

ANALISIS KEUNTUNGAN INDUSTRI PAPAN LAMINASI (STUDI KASUS DI CV. MATARAM INDAH , KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA)

Oleh :
Ridha Innatika ¹

INTISARI

Peningkatan *diversifikasi* produk merupakan salah satu usaha penanganan ketidakseimbangan *supply-demand* bahan baku industri pengolahan kayu. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan pemanfaatan teknologi laminasi, yang merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan rendemen kayu. Selain itu digunakan juga pemanfaatan kayu yang berdimensi kecil, relatif berdaur pendek dengan jenis kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria*). Analisis biaya dan keuntungan merupakan suatu analisis ekonomi perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pengusaha dalam merencanakan, mengawasi, dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan selain untuk mengetahui proses produksi pembuatan papan laminasi, juga untuk mengetahui besarnya komposisi biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan tiap volume (m³) untuk menghasilkan tiap jenis produk pada CV. Mataram Indah, serta mengetahui besarnya nilai keuntungan (nominal) yang diperoleh perusahaan pada tahun 2005.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan Biaya Total Produksi selama tahun 2005, yang dikeluarkan perusahaan CV. Mataram Indah. Pada pengolahan data menggunakan data /laporan perusahaan yang berhubungan dengan proses produksi, sehingga didapatkan perkiraan dari keuntungan perusahaan tiap unit produk dalam setiap penjualan. Untuk dapat menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka perlu ditentukan dahulu baik biaya tetap maupun biaya variabelnya. Sehingga didapatkan besarnya keuntungan sama dengan pendapatan dari penjualan dikurangi biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi yang terjadi di CV. Mataram Indah melalui beberapa tahapan yang berurutan pada tiap divisi, yakni divisi sawmill, divisi pengeringan, kemudian divisi unit produksi yaitu; unit papan laminasi, unit Finger Joint dan unit Barecore. Pada tahun 2005, hasil keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari produk Finger Joint sebesar Rp. 495.303.231,19, sedangkan untuk produk Barecore sebesar Rp. 232.190.127,53, sementara untuk produk papan laminasi perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp437.143.231,19. Bila dibandingkan dengan tahun 2004, perusahaan mengalami penurunan keuntungan yang diperoleh dari produk Finger Joint sebesar 4,2 %.

Kata kunci : analisis keuntungan , industri papan laminasi, papan laminasi

1. Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM, NIM 02/ 155929/ K/T/ 05086

**PROFITABILITY ANALYSIS IN INDUSTRY OF LAMINATED BOARD
(CASE STUDY IN CV. MATARAM INDAH, KALASAN, SLEMAN,
YOGYAKARTA)**

By:

Ridha Innatika ¹

ABSTRACT

The Increasing diversification of product is one of the effort to solve problem that caused by unbalancing of supply-demand of raw material in Wood working industry. One of the efforts by product's diversification is using a laminating technology. The laminating technology is one of the alternative ways that can be used to increase the wood's *rendemen* in order to get dimension size and finishing form that wanted. Besides that, the useful of the small dimension wood also relatively short rotation with kind of Sengon (Paraserianthes falcataria). Analysis of cost and profitability is the economic analysis in company that can be used for considering to planning, monitoring, and coordinating all of the company's activities. This aims of this research are not only to know the production process of making laminated board, but also to know the amount of production cost composition that paid by the company per volume (m^3) for producing each of kind product's in CV. Mataram Indah, and to know the amount of profitability value (nominal) that get by the company in 2005.

This research done with calculate the cumulative cost production in 2005, that paid by CV. Mataram Indah. In the process of data analysis, researcher used the company's data/report that related by production process, and then got the prediction of company's profitability in each product in sales. To know how to calculate the profit, first, we need to know the fixed cost and the variable cost. Then the amount of profit was get by revenues from sales, then eliminated by the cost of production process.

The result of this research shows that the production process is happened in CV. Mataram Indah through a few systematically steps in every division. There are division of Sawmill, division of Drying, and then put in division of production unit that consists of: Laminated board unit, Finger joint Unit and Barecore unit. In 2005, the result of net profit that get from Finger joint product is Rp.495.303.231,19, and from Barecore product is Rp.232.190.127,53, then from Laminated board product the company get the loss as Rp.437.143.231,19.If we compare with 2004, the company get the decrease of profitability from Finger joint product by 4,2 %.

Key words: Profitability analysis, laminated board industry, laminated board.

1. The student of Forest Management, Faculty of Forest UGM, NIM 02/155929/KT/05086